

## SARI

**Woro Kurnia Asih. 2006.** *Pengaruh Kondisi Sosial dan Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas III SMA PGRI I Kebumen Tahun Ajaran 2005/2006.* Skripsi. Jurusan Ekonomi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Drs. H. Muhsin, M. Si. Pembimbing II : Drs. Partono. 83 halaman, 15 daftar tabel, 11 daftar gambar, 14 daftar lampiran.

**Kata Kunci : Kondisi Sosial, Kondisi Ekonomi, Motivasi**

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi, yang mempunyai tujuan lebih tinggi dari sekedar untuk tetap hidup, sehingga manusia menjadi lebih terhormat dan mempunyai kedudukan yang lebih tinggi daripada yang tidak berpendidikan. Bagi rumah tangga yang berpenghasilan rendah akan merasa berat untuk membiayai pendidikan anak-anaknya, apabila meneruskan ke sekolah yang lebih tinggi dengan biaya yang lebih mahal. Melihat kenyataan tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Pengaruh Kondisi Sosial dan Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas III SMA PGRI I Kebumen Tahun Ajaran 2005/2006”. Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaiamanakah kondisi sosial, kondisi ekonomi orang tua siswa dan motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas III, 2) Adakah pengaruh kondisi sosial orang tua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas III, 3) Adakah pengaruh kondisi ekonomi orang tua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas III, 4) Seberapa besar pengaruh kondisi sosial dan kondisi ekonomi orang tua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas III. Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui kondisi sosial, kondisi ekonomi orang tua dan motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas III, 2) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kondisi sosial orang tua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas III, 3) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kondisi ekonomi orang tua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas III, 4) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kondisi sosial dan kondisi ekonomi orang tua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas III.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas III SMA PGRI I Kebumen sebanyak 125 siswa. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *proportional sample* dengan jumlah sampel yang akan diteliti mengacu pada ketentuan sampel pada Tabel Krejcie dan diperoleh jumlah sampel sebanyak 97 siswa. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari kondisi sosial dan kondisi ekonomi orang tua sebagai variabel bebas dan motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebagai variabel terikat. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan program statistik SPSS.

Berdasarkan analisis deskriptif persentase menunjukkan bahwa kondisi sosial orang tua termasuk kategori cukup, kondisi ekonomi orang tua termasuk kategori cukup, dan motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa termasuk kategori tinggi. Hasil analisis regresi memperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 15,528 +$

$0,398X_1 + 0,143X_2$ . Uji keberartian persamaan regresi dengan uji F, diperoleh  $F_{hitung} = 25,982$  dengan probabilitas sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti Ada pengaruh yang signifikan kondisi sosial dan kondisi ekonomi orang tua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas III SMA PGRI I Kebumen Tahun Ajaran 2005/2006, besarnya pengaruh tersebut yaitu 35,6%, selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian. Besarnya pengaruh masing-masing variabel yaitu kondisi sosial orang tua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebesar 12,4%, pengaruh kondisi ekonomi orang tua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebesar 9,5%.

Mengacu dari hasil penelitian, orang tua hendaknya meningkatkan tingkat pendidikan dengan cara mengikuti program kejar paket A,B dan C. Orang tua sebaiknya berusaha semaksimal mungkin dalam usaha meningkatkan tingkat pendapatannya dengan bekerja lebih giat lagi, mencari pekerjaan tambahan melalui pelatihan. Bagi siswa hendaknya berusaha semaksimal mungkin untuk mempertahankan motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

